

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seluruh perusahaan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia bisnis di era global yang semakin maju dan berkembang ini untuk meraih keuntungan yang maksimal. Dan tujuan perusahaan dapat tercapai diperlukan suatu manajemen yang dapat mengatur semua yang ada kaitannya dengan aktivitas perusahaan agar lebih baik. Salah satu keputusan yang harus diambil oleh manajemen adalah tentang pengelolaan kas (Sari, 2017)

Undang-undang No 15 tahun 2004 menyebutkan bahwa audit internal mencakup beberapa jenis audit yaitu audit keuangan, audit kinerja/operasional, dan audit dengan tujuan khusus. Audit Operasional adalah untuk melihat secara sistematis apa saja kegiatan kelompok dalam rangka pengendalian sumber daya yang sudah tersedia telah digunakan secara efektif dan efisien. Audit operasional memiliki tujuan untuk mengidentifikasi aktivitas, program dan aktivitas yang belum baik, sehingga dengan rekomendasi yang diberikan selanjutnya dapat dicapai dan melakukan perbaikan atas pengelolaan berbagai program dan aktivitas pada perusahaan tersebut.

Audit operasional sangat penting dilaksanakan karena hasil audit tersebut bisa berupa rekomendasi yang sangat berguna bagi pihak manajemen untuk menentukan dan menilai kebijakan atas kegiatan perusahaan apakah sudah tepat atau masih memerlukan rekomendasi untuk perbaikan sehingga berpengaruh terhadap hasil dan kegiatan operasional perusahaan. Dengan diterapkannya audit operasional auditor mampu melihat sejauh mana tujuan organisasi telah tercapai dan apakah kegiatan operasi perusahaan telah dilakukan secara efektif dan efisien. Hal ini dilakukan agar perusahaan tersebut mencapai tujuan yang diinginkan. Praktik audit operasional dapat dilakukan oleh auditor internal perusahaan tetapi tidak menutup kemungkinan auditor eksternal melakukan audit tersebut. Audit operasional dapat digunakan untuk menilai kinerja apakah kegiatan operasional perusahaan telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada.

Pengendalian internal merupakan hal yang penting dalam kegiatan operasional yang dijalankan oleh perusahaan. Pengendalian internal memiliki fungsi untuk mengendalikan seluruh aktivitas yang terdapat dalam perusahaan. Tujuan pengendalian internal perusahaan adalah untuk menilai tingkat efektivitas dan efisiensi seluruh kegiatan apakah sudah sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan (Setiyanti, 2018).

Kas merupakan komponen penting dalam kelancaran jalannya kegiatan operasional perusahaan dengan jangka pendek maupun jangka panjang. Kas bagi perusahaan bisa diumpamakan seperti “air” dalam perusahaan, karena bagian yang ada dalam perusahaan membutuhkan aliran kas. Tanpa ada kas kegiatan di perusahaan tidak akan berjalan dengan baik, dan akan menyebabkan bagian lain yang terkait terganggu. Terjadinya pengelolaan kas juga sangat penting bagi perusahaan agar terhindar dari krisis keuangan, karena itu masalah utama bagi pengelolaan kas adalah perusahaan. Kas memiliki sifat aktiva yang paling lancar dan setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas. (Yupitasari et al., 2019)

Penelitian ini merupakan pengembangan dari Sari, (2017) yang meneliti tentang audit operasi terhadap pengendalian intern pengelola arus kas perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek penelitian, dan periode penelitian. Penelitian yang dihasilkan oleh Sari, (2017) menunjukkan bahwa dalam prosedur pengendalian internal pada kas secara fisik, mekanik dan elektronik telah dilakukan oleh perusahaan dengan menyediakan mesin register pada kasir, dan untuk pengeluaran kas belum dilakukan pemisahan tugas antara bagian keuangan dengan bagian kasir dalam struktur organisasi pencatatan pengeluaran kas belum diotorisasi oleh pihak yang berwenang dalam perusahaan, pencatatan dalam pengeluaran kas telah menggunakan formulir dalam pencatatan, dan setiap pengeluaran kas sudah disajikan pada laporan kas perusahaan.

Setiap transaksi yang ada di perusahaan baik pihak internal maupun dari pihak luar menggunakan kas. Oleh karena itu kas sangat mudah dialihkan dan tidak dapat dibuktikan siapa pemiliknya maka uang kas yang keluar sangat mudah

dan disalahgunakan. Sangat penting untuk dibuatkannya perlindungan terhadap kas dalam aktivitas perusahaan contoh adanya sistem perlindungan yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal perusahaan yaitu berupa suatu sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas aturan yang baik dan melakukan rekonsiliasi bank/ pencocokan pencatatan kas pada perusahaan dengan pencatatan kas yang ada di bank. Dengan diadakan sistem dan prosedur yang baik pada penerimaan dan pengeluaran kas dapat diketahui bagaimana proses keluar masuknya uang kas, sehingga dapat berlangsung secara efisien dan efektif.

Di perusahaan PT. Putra Dharma Kalingga terdapat biaya operasional contohnya adalah uang jalan operasional yang dianggarkan setiap minggunya namun pelaksanaan anggaran biaya operasional masih belum ekonomis dikarenakan pada realisasi biaya operasi lebih tinggi dibandingkan anggaran yang sudah ditetapkan. Sedangkan dalam aktivitas perusahaan harus mempunyai anggaran biaya operasional. Pengendalian internal yang berperan dalam pengawasan dan penggunaan anggaran operasional yang telah disusun dan mengacu pada realisasi.

Tabel 1.1. Data kas kecil PT. Putra Dharma Kalingga, Tahun 2019 – 2020

Biaya Operasional 2019			
No	Periode	Biaya yang dianggarkan	Biaya Realisasi
1	Jan-19	6,675,000	8,675,000
2	Feb-19	5,250,000	8,450,000
3	Mar-19	8,500,000	10,165,000
4	Apr-19	7,700,000	9,950,000
5	May-19	5,400,000	7,850,000
6	Jun-19	5,200,000	8,225,000
7	Jul-19	5,575,000	8,462,000
8	Aug-19	5,510,000	7,730,000
9	Sep-19	5,800,000	7,075,000
10	Oct-19	6,545,000	8,752,000
11	Nov-19	6,243,000	9,438,000
12	Dec-19	6,322,000	8,900,000
Total		76,720,000	103,672,000

Biaya Operasional 2020			
No	Periode	Biaya yang dianggarkan	Biaya Realisasi
1	Jan-20	10,250,000	15,700,000
2	Feb-20	15,675,000	17,650,000
3	Mar-20	13,850,000	15,200,000
4	Apr-20	9,700,000	12,000,000
5	May-20	10,350,000	11,100,000
6	Jun-20	15,200,000	16,850,000
7	Jul-20	13,575,000	16,450,000
8	Aug-20	16,510,000	18,890,000
9	Sep-20	10,800,000	13,400,000
10	Oct-20	16,545,000	18,890,000
11	Nov-20	13,245,000	15,650,000
12	Dec-20	10,450,000	12,455,000
Total		156,150,000	184,235,000

Sumber : Data kas kecil PT. Putra Dharma Kalingga 2019-2020

Dengan adanya data di atas bisa disimpulkan bahwa terdapatnya selisih pada tahun 2019 yaitu Rp.96.000.000 dan tahun 2020 yaitu Rp.168.620.000 dapat disimpulkan selisih tersebut diperlukan nya sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas serta sistem pengendalian intern yang harus menjaga integritas informasi akuntansi untuk meminimalisir kecurangan, pemborosan dan pencurian yang dilakukan oleh pihak di dalam maupun di luar perusahaan.

Salah satu bentuk laporan keuangan adalah laporan arus kas. Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menyajikan lalu lintas kas keluar dan arus kas masuk perusahaan. Laporan arus kas akan menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan kas perusahaan. Laporan arus kas juga akan menunjukkan sumber-sumber pemasukan kas dan pengeluaran kas. Dengan laporan arus kas maka pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat. Contohnya apabila arus kas masuk lebih kecil daripada arus kas keluar tentu kondisi ini akan membawa perusahaan dalam kondisi defisit kas, dan hal tersebut berdampak tidak baik untuk perusahaan. Kondisi arus kas yang kecil dibandingkan dengan beban akan dianggap mengalami financial distress atau permasalahan keuangan (Sinaga, 2017).

Adanya keputusan-keputusan yang diambil oleh manajemen salah satunya adalah keputusan yang memiliki kaitan dengan siklus penerimaan kas dan pengeluaran kas. Siklus penerimaan kas dan pengeluaran kas adalah kegiatan yang sangat penting dan berpengaruh terhadap sumber utama pendapatan dan pengeluaran perusahaan (Lasmaya & Rusjiana, 2019).

Oleh karena itu, pengendalian internal harus mendapatkan kemudahan dalam evaluasi kesalahan baik yang disengaja maupun tidak sengaja sehingga dapat mempermudah prosedur audit operasional yang dilakukan. PT. Putra Dharma Kalingga merupakan salah satu perusahaan yang penyedia jasa kebersihan yang terdapat di Mall, Apartement, Perumahan, dan lain-lain.

Alasan memilih PT. Putra Dharma Kalingga sebagai objek penelitian audit operasional terhadap pengendalian internal pengelolaan kas adalah belum adanya sistem dan perlindungan terhadap kas dalam aktivitas perusahaan dan pengendalian internal yang belum efektif dan efisien. Agar berjalan efektif dan efisien pengendalian internal memerlukan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam organisasi, prosedur pencatatan, praktek pelaksanaan yang sehat dan didukung pula dengan karyawan yang berkualitas, tidak adanya catatan akuntansi untuk kas kecil yang dikeluarkan semuanya masih dilakukan secara manual. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk memilih judul **“AUDIT OPERASIONAL TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PENGELOLAAN KAS (Studi pada PT. Putra Dharma Kalingga Tahun 2019 – 2020)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengajukan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah fungsi pengelolaan kas pada PT. Putra Dharma Kalingga telah berjalan dengan efektif ?
2. Apakah fungsi Audit Operasional pengelolaan kas di PT. Putra Dharma Kalingga telah patuh sesuai dengan standart operasional prosedur yang ditetapkan perusahaan ?

3. Apa saran atau rekomendasi yang dapat diberikan atas berbagai kekurangan yang ditemukan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis mengajukan tujuan penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui fungsi pengelolaan kas pada PT. Putra Dharma Kalingga telah berjalan dengan efektif.
2. Untuk mengetahui fungsi pengelolaan kas pada Pt. Putra Dharma Kalingga telah patuh sesuai dengan standart operasional prosedur yang ditetapkan.
3. Untuk mengetahui atau rekomendasi yang dapat diberikan atas berbagai kekurangan yang ditemukan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat membantu menambah pengetahuan dalam pengelolaan kas sehingga dapat melatih dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang di dapat selama penelitian.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu refrensi yang sangat berguna bagi penelitian selanjutnya mengenai tema yang sama tetapi variable nya berbeda serta objek yang berbeda.
3. Bagi PT. Putra Dharma Kalingga

Untuk menganalisa kembali tentang pencatatan anggaran dan realisasinya yang ada di Perusahaan.
4. Bagi Karyawan

Sebagian masukan bagi karyawan khususnya yang mengelola dana kas kecil agar lebih teliti, transparan dalam pelaporan dana kas kecil kepada pihak internal.